BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum perusahaan

Koperasi PLTA Lamajan ini berdiri tahun 1998 dimana sekarang bertempat di PLTA Lamajan Jl. Raya Pangalengan KM 33,2 Kabupaten Bandung. Koperasi PLTA Lamajan ini diberi nama Koperasi Karyawan PLTA Lamajan. Koperasi ini berada dibawah bimbingan Dinas Perekonomian dan Koperasi Pemerintah kab. Bandung. Usaha yang dilakukan koperasi ini mencakup dalam beberapa bidang yaitu bidang Organisasi, bidang Administasi Sekertariat, Bidang keuangan, Bidang Usaha Permodalan dan lain-lain.

Koperasi karyawan PLTA Lamajan ini bisa berdiri seperti sekarang ini bukanlah hasil kerja keras pengurus saja, namun banyak pihak yang turut serta menunjang kelangsungan lancarnya usaha Koperasi yaitu para anggota koperasi.

Koperasi Karyawan PLTA Lamajan ini beranggotakan karyawan tetap PLTA Lamajan, Pensiunan PLTA Lamajan dan anggota luar biasa. Bidang usaha permodalan yang ada pada koperasi ini yaitu usaha simpan pinjam, kewajiban anggota, dana kematian, usaha barang, usaha lainnya, permodalan, piutang, sisa hasil usaha, penghapusan dan penyusunan, cadangan, pencapaian usaha bidang lain-lain.

Rencana kerja yang dibuat oleh pengurus koperasi ini telah dilaksanakan sesuai kempuan, dan rencan yang belum selesai akan dilanjutkan pada tahun berikutnya.

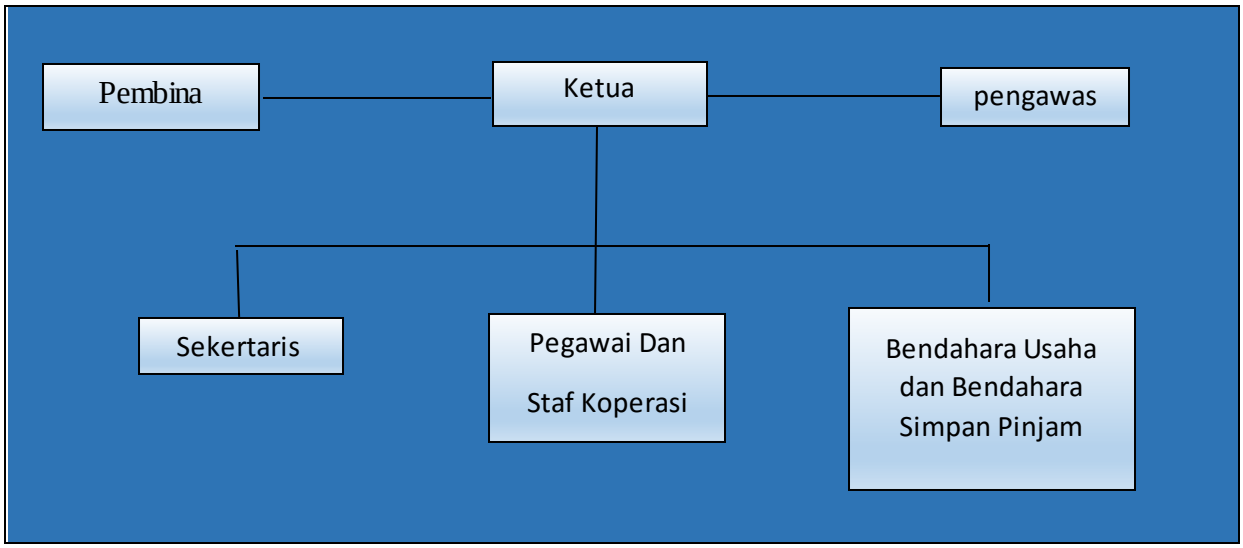
Koperasi Karyawan PLTA Lamajan mempunyai tujuan yang ingin dicapai kedepannya yaitu :

1. Meningkatkan kualitas koperasi sebagai sarana usaha bagi tercapainya ekonomi yang mandiri
2. Mempertahankan permodalan keuangan, mempertahankan kondisi perkoperasian "koperasi karyawan PLTA Lamajan"
3. Meningkatkan kesejahteraan anggota.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu gambaran yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis pemerintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi

Struktur Organisasi Koperasi



Sumber : Koperasi Karyawan PLTA Lamajan

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Perusahaan

4.1.3 Deskripsi Jabatan

Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap organisasi dan tata kerja Koperasi Karyawan PLTA Lamajan, bahwa Koperasi Karyawan PLTA Lamnajan ini dipimpin oleh seorang Ketua, dimana Ketua Koperasi ini dibawah pembina dan pengawas.

Berikut uraian jabatan pada Koperasi Karyawan PLTA Lamajan adalah sebagai berikut :

1. Pembina

   Tugas dan Wewenang Pembina adalah :

   a. Membina jalannya usaha simpan pinjam yang dilakukan koperasi dengan ikut berperan aktif dalam menjalankan usaha ini.
   b. Membantu memberikan saran pendapat kepada pengurus dalam memenuhi keinginan atau kebutuhan para anggota.

2. Pengawas

   Tugas dan Wewenang Pengawas adalah :

   a. Mengawasi lalu lintas kegiatan yang dikerjakan pengurus koperasi.
   b. Membantu dalam memberikan saran pendapat kepada pengurus inti koperasi.

3. Ketua

   Tugas dan Wewenang Ketua adalah; Bertanggung jawab penuh dalam segala yang dikerjakan oleh anggota dimana pertanggungjawaban itu harus ditunjukan kepada pengawas dan pembina koperasi

4. Sekretaris

   Tugas dan wewenang Sekretaris adalah; Mengatur lalu lintas kegiatan semua bidang, surat masuk atau keluar, tamu, keluar masuk berkas tagihan, surat perjanjian dan pemeliharaan arsip koperasi.

5. Bendahara Usaha

   Tugas dan Wewenang Bendahara Usaha adalah; Mengatur semua keuangan yang dilakukan dalam kegiatan perkoperasian dimana bendahara usaha bertanggung jawab dalam pembukuan pada akhir tahun.

6. Bendahara Simpan Pinjam

   Tugas dan Wewenang Bendahara Simpan Pinjam adalah; Mengatur keuangan dalam pemberian pinjaman dan penyimpanan anggota koperasi. Dimana perhitungan pemberian pinjaman ini dilakukan sesuai kemampuan anggota dan perhitungan pinjamannya melalui potongan di seksi kepegawaian PLTA Lamajan.

7. Pegawai dan Staf Koperasi

   Tugas dan Wewenang Pegawai dan Staf Koperasi adalah; Berpartisipasi dalam kegiatan koperasi diantaranya berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, mendukung permodalan, menjadi pelanggan koperasi yang setia, dan berpartisipasi dalam pengawai

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode *Cash Ratio* pada Koperasi Karyawan PLTA Lamajan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data mengenai *Cash Ratio* yang berhasil dihimpun oleh Koperasi Karyawan PLTA Lamajan mengalami fluktuasi/penurunan dari tahun ketahun. Untuk mengetahui lebih jelas

mengenai perkembangan *Cash Ratio* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a. Cash Ratio

Cash ratio adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek-efek yang segera harus diluangkan. Rasio ini merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

Berikut dibawah ini analisis *Cash Ratio* sebagai berikut

Tabel 4.2

Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode *Cash Ratio* pada Koperasi Karyawan PLTA Lamajan

Tahun	Aktiva Lancar	Efek Hutang Lancar	Cash Ratio
2011	808.410.221	211.652.101	3,82 %
2012	862.660.383	292.546.670	2,95 %
2013	898.707.337	230. 248.876	3,90 %
2014	464.616.573	283.378.799	1,64 %
2015	458.312.531	304.590.103	1,50 %

Sumber : Koperasi karyawan PLTA Lamajan

Hasil yang diperoleh dengan menggunakan *Cash Ratio* adalah sebagai berikut :

a. Pada tahun 2011, hasil perhitungan yang diperoleh koperasi yaitu sebesar 3,82 %
b. Pada tahun 2012, hasil yang diperoleh koperasi mengalami penurunan sebesar 2,95 % yang disebabkan oleh besarnya hutang lancar dibanding kas yang ada pada perusahaan.
c. Pada tahun 2013, hasil yang diperoleh koperasi mengalami kenaikan sebesar 3,90% dikarenakan aktiva lancar pada perusahaan mengalami kenaikan yang disebabkan oleh piutang usaha anggota meningkat.
d. Pada tahun 2014, hasil yang diperoleh koperasi sebesar 1,64 % mengalami penurunan dikarena aktiva lancar pada perusahaan kembali menurun dari tahun sebelumnya disebabkan oleh piutang usaha anggota koperasi menurun.
e. Pada tahun 2015, hasil yang diperoleh koperasi sebesar 1,50 % mengalami penurunan dikarenakan aktiva lancar pada perusahaan kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya disebabkan oleh piutang usaha anggota koperasi kembali menurun.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa *cash ratio* juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 ke tahun 2012mengalami penurunan dan tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan.dan pada dua tahun terakhir *Cash Ratio* mengalami penurunan.

Berdarkan uraian diatas, penarik menarik kesimpulan dari analisis diatas, hasil yang dicapai dengan menggunakan *cash ratio* mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun setiap tahunnya tapi hal tersebut tidak berdampak buruk bagi koperasi, tetapi memberikan kontribusi yang baik terhadap koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

4.2.2 Kendala-kendala yang dihadapi koperasi yang berkaitan dengan Metode Cash Ratio pada Koperasi Karyawan PLTA Lamajan

Membaiknya kondisi perekonomian nasional yang diiringi dengan meningkatnya usaha simpan pinjam pada koperasi karyawan PLTA Lamajan. Koperasi merupakan lembaga keuangan non bank yang karakteristik usahanya mirip dengan bank, memiliki peranan penting bagi masyarakat pada umumnya dan karyawan pada khususnya melalui sistem usaha simpan pinjam berdasarkan hukum dan jasa dibanding keuangan lainnya akan tetapi tidak setiap lembaga berdasarkan undang-undang yang berlaku. Akan tetapi tidak setiap lembaga keuangan non Bank selalu mengalami pertumbuhan yang baik dalam tingkat likuiditasnya, adakalanya kendala-kendala yang terjadi pada koperasi dimana berkaitan dengan cash ratio.

Berikut ini kendala-kendala yang dihadapi oleh koperasi yang berkaitan dengan cash ratio :

1. Besarnya hutang usaha kepada bank yang bekerja sama dengan koperasi dalam usaha simpan pinjam yang dilakukan koperasi karyawan PLTA Lamajan..

2. Minimnya kas simpan pinjam dan kas usaha yang ada pada koperasi karyawan PLTA Lamajan.
3. Besarnya piutang yang terdiri dari pinjaman anggota koperasi, pinjaman anggota pensiun dan pegawai koperasi serta pinjaman lainnya.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan oleh penulis bahwa kendala yang dihadapi koperasi yang berkaitan dengan *Cash Ratio* tidak begitu banyak kendala-kendala yang dihadapi hanya diperoleh pada utang usaha dan piutag yang besar serta minimnya kas usaha dan kas simpan pinjam saja. Dimana dalam hal ini dapat mempengaruhi pada *Cash Ratio* koperasi.

4.2.3 Upaya-upaya yang dilakukan koperasi yang berkaitan dengan Metode Cash Ratio pada Koperasi Karyawan PLTA Lamajan.

Setiap permasalahn yang dihadapi koperasi selalu ada upaya yang dilakukan koperasi untuk memenuhi pertumbuhan koperasi terutama yang berkaitan dengan cash ratio. Hal ini pun dilakukan untuk memajukan usaha simpan pinjam pada koperasi.

Kendala-kendala yang dihadapi koperasi dijadikan pelajaran untuk Kemajuan koperasi di masa mendatang. Oleh karena itu koperasi melakukan uapaya penyelamatan untuk perkembangan koperasi yang berkaitan dengan cash ratio perusahaan.

Berikut ini upaya-upaya yang dilakukan koperasi yang berkaitan dengan Metode *Cash Ratio* PLTA Lamajan adalah sebagai berikut :

1. Koperasi meminimalisir utang usaha kepada bank, agar tidak memberatkan koperasi dalam melakukan pembayaran pinjaman kepada bank tersebut dengan cara menggunakan cadangan piutang
2. Menyimpan simpanan yang lebih banyak pada kas usaha dan kas simpan pinjam. Hal ini dilakukan untuk berjaga-jaga jika anggota memerlukan pinjaman yang mendadak dibutuhkan.
3. Pinjaman pada koperasi untuk anggota diberikan sesuai dengan kemampuan anggotanya dalam pembayaran pinjam dan pinjaman-pinjamannya atau pelunasnya melalui potongan di seksi kepegawaian PLTA Lamajan.

Berdasarkan data diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengurus koperasisebaiknya memperhatikan arus kegiatan simpan pinjam yang terutama pinjaman anggota dan kemampuan koperasi untuk memnuhi kewajiban jangka pendeknya